

## **BAB V**

### **PENUTUP**

Pada bab penutup ini akan diuraikan kesimpulan dan saran dari karya tulis ilmiah yang telah dilakukan oleh penulis, yaitu asuhan keperawatan keluarga pada Tn. S yang mengalami gout arthritis dengan pendekatan transkultural di RT 02 RW 03, Kelurahan Limo, Kota Depok.

#### **V.1 Kesimpulan**

##### **a. Pengkajian**

Hasil pengkajian yang dilakukan pada keluarga Tn. S khususnya Tn. S diperoleh Tn. S mempunyai masalah kesehatan gout arthritis yang dikarenakan Tn. S sebelumnya bekerja di sebuah PT yang mengharuskan melakukan banyak aktifitas yang berat serta tidak pernah mengontrol makanan dan sering mengonsumsi makanan tinggi purin semacam daging merah dan kacang-kacangan. Tn. S mengeluh nyeri pada lutut sebelah kanan dan menjalar ke betis, seperti kram, kesemutan dan hilang timbul dengan skala nyeri 5. Tn. S mengatakan nyeri dirasakan saat terlalu lama berdiri dan banyak aktivitas biasanya Tn. S hanya beristirahat dan memijat lututnya. Dari 5 tugas keluarga, keluarga Tn. S khususnya Tn. S belum mampu untuk melakukan tugas kesehatan keluarga khususnya merawat anggota keluarga yang sakit.

##### **b. Diagnosa Keperawatan**

Ditemukan dua diagnosa, diantaranya diagnosa pertama Manajemen Kesehatan Keluarga Tidak Efektif b.d ketidakmampuan keluarga dalam mengenal masalah kesehatan anggota keluarga pada keluarga Tn. S khususnya Tn. S dengan masalah kesehatan gout arthritis (SDKI, D.0115, Hal. 257) dengan skor 4 1/6. Diagnosa kedua Nyeri Akut b.d ketidakmampuan keluarga dalam merawat anggota keluarga pada keluarga

Tn. S khususnya Tn. S dengan masalah kesehatan gout arthritis (SDKI, D.0077, Hal 172) dengan skor 3 1/6.

c. Perencanaan Keperawatan

Perencanaan keperawatan pada keluarga Tn. S mengacu pada kelima tugas kesehatan keluarga, yaitu TUK 1 keluarga mengenal masalah, TUK 2 keluarga mengambil keputusan, TUK 3 keluarga melakukan perawatan sederhana, TUK 4 keluarga memodifikasi lingkungan, dan TUK 5 keluarga memanfaatkan fasilitas pelayanan Kesehatan.

d. Pelaksanaan Keperawatan

Pelaksanaan keperawatan yang dilakukan pada keluarga Tn. S khususnya Tn. S meliputi TUK 1 dan TUK 2 memberikan pendidikan kesehatan terkait gout arthritis dan nyeri akut, TUK 3 mendemonstrasikan teknik kompres hangat rebusan jahe dan relaksasi nafas dalam, TUK 4 melakukan modifikasi lingkungan dan diet rendah purin serta membuat lingkungan aman dan tenang, TUK 5 memotivasi keluarga untuk memanfaatkan fasilitas pelayanan kesehatan serta rutin mengecek kesehatan ke pelayanan kesehatan terdekat.

e. Evaluasi Keperawatan

Dari evaluasi keperawatan didapatkan hasil keluarga Tn. S pada TUK 1 dapat tercapai dan masalah teratasi yaitu keluarga mengetahui dan memahami masalah kesehatan yang diderita Tn. S, pada TUK 2 dapat tercapai dan masalah teratasi yaitu keluarga mampu memutuskan keputusan terkait jenis perawatan yang sesuai dengan masalah yang diderita Tn. S, pada TUK 3 dapat tercapai dan masalah teratasi yaitu keluarga mampu melakukan perawatan sederhana dengan melakukan kompres hangat rebusan jahe dan relaksasi nafas dalam, pada TUK 4 keluarga mampu memodifikasi lingkungan dengan melakukan diet rendah purin dan membuat lingkungan tenang serta aman, dan pada TUK 5 keluarga mampu memanfaatkan fasilitas kesehatan dengan akan mengunjungi puskesmas atau klinik terdekat untuk rutin mengecek kesehatan anggota keluarga.

## V.2 Saran

### a. Bagi Klien

Klien diharapkan mampu menerapkan kompres hangat rebusan jahe sebanyak 3 kali dalam seminggu seminggu selama 5-20 menit dengan suhu 40 °C dan relaksasi nafas dalam untuk meredakan nyerinya serta klien perlu rutin mengontrol masalah kesehatannya ke fasilitas pelayanan kesehatan.

### b. Bagi Keluarga

Keluarga diharapkan mampu untuk memotivasi dan mendorong anggota keluarga untuk berobat secara teratur dan pemeriksaan kesehatan dengan melakukan lima tugas kesehatan keluarga, serta mengingatkan klien untuk melakukan diet rendah purin agar kadar asam urat dalam darahnya tidak mengalami peningkatan dan tetap dalam batas normal.

### c. Bagi Institusi

Diharapkan temuan ilmiah ini dapat membantu mahasiswa meningkatkan pemahaman mereka tentang asuhan keperawatan keluarga dengan masalah *gout arthritis*. Kegiatan demonstrasi kompres hangat diharapkan dapat dimasukkan ke dalam proses pembelajaran laboratorium.